

RINGKASAN

Pengangguran merupakan permasalahan utama dalam bidang ketenagakerjaan yang dihadapi Indonesia. Jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ketiga tertinggi di Indonesia dan jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya justru didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, yaitu sebesar atau 57,54 persen dari total pengangguran di Jawa Tengah pada tahun 2023. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten, belanja daerah, investasi dan jumlah industri terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Objek penelitian ini adalah 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan periode penelitian dari tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model regresinya dan *Eviews 12* sebagai alat analisisnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa: (1) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik, (2) Upah Minimum Kabupaten berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik, (3) Belanja daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, (4) Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik, dan (5) Jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah daerah diharapkan dapat mengupayakan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan investasi, khususnya pada sektor-sektor yang memiliki daya serap tinggi terhadap lulusan pendidikan tinggi, seperti sektor jasa modern, keuangan, dan industri kreatif. Perlu upaya dari pemerintah daerah untuk mendorong pengembangan industri berbasis teknologi dan inovasi yang mampu menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi lulusan pendidikan tinggi. Selain itu, pemerintah daerah juga harus lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan penetapan kebijakan upah minimum kabupaten sehingga tidak ada yang dirugikan antara pemberi kerja dan tenaga kerja.

Kata kunci: *Pengangguran Terdidik, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten, Belanja Daerah, Investasi, Jumlah Industri.*

SUMMARY

Unemployment is a major issue in the employment sector faced by Indonesia. The number of unemployed in Central Java ranks third highest in Indonesia and when viewed based on education level, it is dominated by higher education graduates, which is 57.54 percent of the total unemployed in Central Java in 2023. Unemployment is a highly complex issue influenced by various factors. This study aims to analyze the effect of economic growth, regency minimum wages, government expenditure, investment, and the number of industries on educated unemployment in Central Java.

This research is a quantitative study using secondary data obtained from the BPS. The research objects are 35 regencies/cities in Central Java with a research period from 2019 to 2023. The analysis method used in this study is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) as the chosen regression model and Eviews 12 as the analytical tool.

Based on the results of the research and data analysis using panel data regression, it shows that: (1) Economic growth has a negative and significant effect on educated unemployment, (2) Regency minimum wage has a positive and significant effect on educated unemployment, (3) Government expenditure does not have a significant effect on educated unemployment, (4) Investment has a negative and significant effect on educated unemployment, and (5) The number of industries has a positive and significant effect on educated unemployment.

The implication of this research is that local governments can pay more attention and strive to increase economic growth and investment, especially in sectors that have a high absorption capacity for higher education graduates, such as the modern services sector, finance, and the creative industries. Local governments should also encourage the development of technology and innovation based industries that can create more employment opportunities for higher education graduates. Moreover, local governments must be more prudent in determining minimum wage policies to ensure that neither employers or workers are disadvantaged.

Keywords: *Educated Unemployment, Economic Growth, Regency Minimum Wage, Government Expenditure, Investment, Number of Industries.*